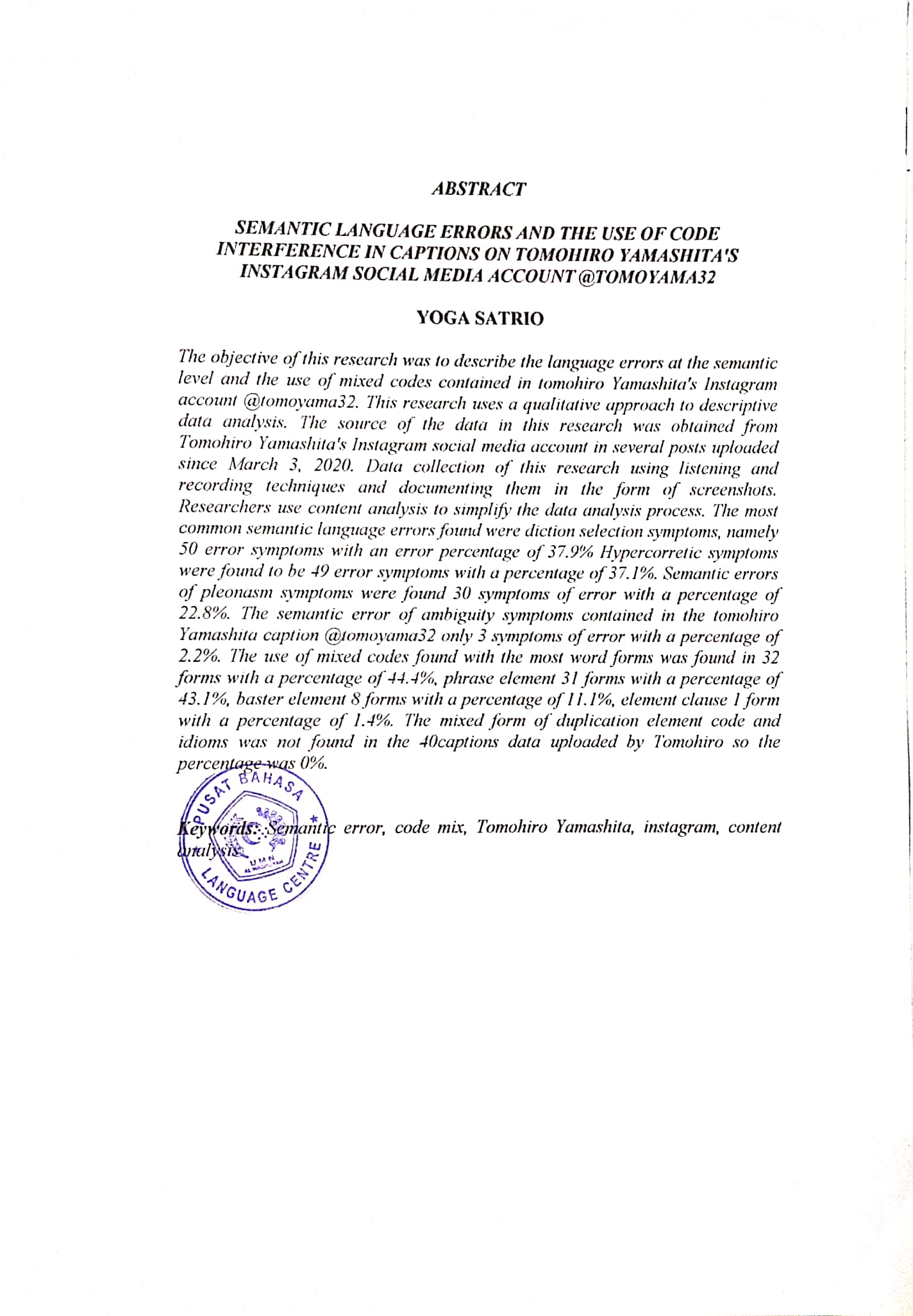
**ABSTRAK**

**KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SEMANTIK DAN PENGGUNAAN CAMPUR KODE DALAM TAKARIR DI AKUN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TOMOHIRO YAMASHITA @TOMOYAMA32**

**YOGA SATRIO**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa tataran semantik dan penggunaan campur kode yang terdapat dalam akun *instagram* Tomohiro Yamashita @tomoyama32. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis data deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari akun media sosial instagram Tomohiro Yamashita dalam beberapa postingan yang diunggah sejak 3 Maret 2020. Pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan teknik simak dan catat serta mendokumentasikannya dalam bentuk tangkapan layar. Peneliti menggunakan analisis konten untuk mempermudah proses analisis data. Kesalahan berbahasa tataran semantik yang paling banyak ditemukan adalah gejala pemilihan diksi yaitu 50 gejala kesalahan dengan persentase kesalahan sebesar 37,9% Gejala hiperkorek ditemukan 49 gejala kesalahan dengan persentase sebesar 37,1%. Kesalahan semantik gejala pleonasme ditemukan 30 gejala kesalahan dengan persentase sebesar 22,8% . Kesalahan semantik gejala ambiguitas yang terdapat di dalam takarir Tomohiro Yamashita @tomoyama32 hanya 3 gejala kesalahan dengan persentase sebesar 2,2%. Penggunaan campur kode yang ditemukan dengan bentuk kata paling banyak ditemukan sebanyak 32 bentuk dengan persentase 44,4%, unsur frasa 31 bentuk dengan persentase sebesar 43,1%, unsur baster 8 bentuk dengan persentase sebesar 11,1%, unsur klausa 1 bentuk dengan persentase sebesar 1,4%. Bentuk campur kode unsur reduplikasi dan idiom tidak ditemukan dalam 40 data takarir yang diunggah oleh Tomohiro sehingga persentasenya sebesar 0%.

**Kata kunci:** Kesalahan semantik, campur kode, Tomohiro Yamashita, *instagram*, analisis konten

******